

# **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP PENDUDUK KELURAHAN KOLONGAN KECAMATAN TOMOHON TENGAH KOTA TOMOHON**

*Gusti Tri Suci Dinia\*, Sekplin Sekeon\*, Nancy Malonda\**

*\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

## **ABSTRAK**

*Kualitas hidup merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menyampaikan keseluruhan rasa sejahtera, termasuk kebahagiaan dan serta kepuasan hidup secara keseluruhan. Kualitas hidup sering dikaitkan dengan dukungan sosial dalam masyarakat dimana dalam penelitian sebelumnya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penduduk Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon, dengan menggunakan metode penelitian survei analitik dengan desain penelitian cross sectional yang dilaksanakan pada bulan September 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang berusia diatas 17 tahun di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara multistage random sampling dengan jumlah sebanyak 96 responden. Tahap pengumpulan data menggunakan kuesioner EQ-5D-5L dan kuesioner dukungan sosial yang memuat 30 pertanyaan dengan menukur 6 dimensi dukungan sosial. hasil uji chi square memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penduduk Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon dengan nilai  $\alpha$  0,000.*

**Kata Kunci :** *Dukungan Sosial, Kualitas Hidup*

## **ABSTRACT**

*Quality of life is a term used to convey the whole sense of prosperity, which includes happiness as well as the overall satisfaction of life. Quality of life is often associated with social support in societies, where the previous studies stated that there was a relationship between social support with quality of life. This research aimed to determine the relationship between social support towards the quality of life of residents in Kolongan Sub-district, Tomohon Tengah District, Tomohon, by using analytical survey research method with cross-sectional study design, which was conducted in September 2017. The population in this research was the entire population aged above 17 years old in Kolongan Sub-district Tomohon Tengah District, Tomohon. The sampling technique was performed by multistage random sampling with the total of 96 respondents. The data collection stage was conducted by the EQ-5D-5L questionnaire and the social support questionnaire which contained 30 questions by measuring 6 social support dimensions. Chi square test obtained a result that there was a relationship between social support and quality of life in the residents of Kolongan Sub-district, Tomohon Tengah District, Tomohon with a value of 0.000.*

**Keywords:** *Social Support, Quality of Life*

## **PENDAHULUAN**

Indeks Kualitas Hidup 23 Negara di Asia, Indonesia menduduki peringkat ke 19 dengan indeks Kualitas Hidup 62,02 diikuti oleh Thailand dengan Indeks Kualitas Hidup 57,21. 6 Negara Asia dengan Kualitas Hidup tertinggi adalah Siprus (166,64), Korea Selatan (162,49), Israel (157,88), Taiwan (150,08), Jepang (147,49) dan Saudi Arabia (146,41) sedangkan Negara dengan Indeks Kualitas Hidup terendah di Asia adalah Vietnam dengan nilai 36,12. Dari 6 negara di Asia Tenggara, Singapura menjadi Negara di Asia Tenggara dengan angka Kualitas Hidup tertinggi mencapai 86,50. (Numbeo, 2017). Meskipun kesehatan merupakan domain penting dalam kualitas hidup namun ada juga hal lain misalnya pekerjaan, perumahan, sekolah, dan lingkungan sekitar. Aspek budaya, nilai, dan spiritualitas juga merupakan aspek kunci dari kualitas hidup (CDD, 2000). Terdapat 4 dimensi dalam kualitas hidup diantaranya adalah kesehatan fisik, keadaan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan (Wozniak dan Tobiasz-Adamczyk, 2014).

Dukungan sosial merupakan salah satu hal penting penunjang kualitas hidup seseorang. Dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat

kualitas umum dari hubungan interpersonal (Rook dan Smet, 1994).

The Nasional Cancer Institute's Dictionary mendefinisikan Dukungan Sosial adalah sebagai sebuah jaringan dari keluarga, teman, tetangga, dan anggota masyarakat yang ada pada saat dibutuhkan untuk memberikan bantuan dari segi finansial, psikologis maupun fisik (NIH, 2007). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup, dimana semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang dirasakan individu maka tingkat kualitas hidup individu juga tinggi, sebaliknya semakin rendah tingkat dukungan sosial maka semakin rendah pula tingkat kualitas hidup (Noviarini, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada penduduk Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon Agustus-September 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk umum berusia  $\geq 17$

tahun dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *multistage random sampling* dan jumlah sampel 96 responden, Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Euro Quality of Life - 5 Dimension (EQ-5D) dan kuesioner dukungan sosial yang memuat 6 dimensi pengukuran dukungan sosial yaitu terdiri dari: kerekatan emosional, integrasi sosial, dimensi penghargaan dan pengakuan, dimensi hubungan yang dapat diandalkan, dimensi saran dan informasi, dan dimensi kemungkinan membantu. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square* (CI=95% dan  $\alpha=0,05$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
<b>Umur (tahun)</b>		
17 - 30	20	20,8
31 - 40	21	21,9
41 - 50	28	29,2
51 - 60	27	28,1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	30	31,3
Perempuan	66	68,8
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	10	10,4
SMP	21	21,9
SMA	53	55,2
Perguruan Tinggi	12	12,5

Tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan kelompok umur, responden dengan umur 41 - 50 tahun adalah responden

yang paling banyak dan yang paling sedikit pada kelompok umur 17 - 30 tahun. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan 66 responden (68,8%) dan responden laki-laki sebanyak 30 responden (31,3%). Untuk pendidikan terakhir, responden dengan pendidikan SMA adalah yang paling banyak yaitu 53 (55,2%) responden sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan tingkat pendidikan terakhir paling sedikit yaitu SD sebanyak 10 (10,4%) responden.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan Dimensi Kerekatan Emosional

Kerekatan Emosional	n	%
Baik	62	64,6
Kurang Baik	34	35,4
Total	96	100

Karakteristik responden berdasarkan kerekatan emosional pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan kekuatan emosional baik adalah sebanyak 62 (64,6%) sedangkan responden dengan kekuatan emosional kurang baik adalah sebanyak 34 (35,4%).

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan Dimensi Integrasi Sosial

Integrasi Sosial	n	%
Baik	63	65,6
Kurang	33	34,4
Total	96	100%

Karakteristik responden berdasarkan integrasi sosial pada Penduduk Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon responden dengan integrasi sosial baik adalah sebanyak 63 (65,6%) dan responden dengan integrasi sosial yang kurang baik adalah sebanyak 33 (34,4%).

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan Dimensi Penghargaan dan Pengakuan

<b>Penghargaan dan Pengakuan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	56	58,3
Kurang	40	41,7
Total	96	100

Distribusi responden berdasarkan penghargaan dan pengakuan pada tabel 4 menunjukkan responden dengan penghargaan dan pengakuan yang baik sebanyak 56 (58,3%) sedangkan responden dengan penghargaan dan pengakuan sebanyak 40 (41,7%).

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan Dimensi Hubungan yang dapat diandalkan

<b>Hubungan yang Diandalkan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	61	63,5
Kurang	35	36,5
Total	96	100

Karakteristik responden berdasarkan hubungan yang dapat diandalkan pada tabel 5 menunjukkan responden dengan hubungan yang baik adalah sebanyak 61 (63,5) sedangkan responden dengan

hubungan yang kurang baik adalah sebanyak 35 (36,5%).

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan Dimensi Saran dan Informasi

<b>Saran/Informasi</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	52	54,2
Kurang	44	45,8
Total	96	100

Karakteristik responden berdasarkan saran/informasi pada tabel 6 menunjukkan responden dengan saran/informasi yang baik adalah sebanyak 52 (54,2%) dan responden dengan saran/informasi yang kurang baik adalah sebanyak 44 (45,8%).

Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan Dimensi Kemungkinan Membantu

<b>Kemungkinan Membantu</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Baik	69	71,9
Kurang	27	28,1
Total	96	100

Karakteristik responden berdasarkan kemungkinan membantu pada tabel 7 menunjukkan responden dengan dimensi kemungkinan membantu yang baik adalah sebanyak 69 (71,9%) sedangkan responden yang memiliki Kemungkinan Membantu yang kurang adalah sebanyak 27 (28,1%).

Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan variabel penelitian

<b>Distribusi Responden</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Kualitas Hidup</b>		
Baik	66	68,8
Kurang Baik	30	31,3
<b>Dukungan Sosial</b>		
Baik	60	62,5
Kurang Baik	36	37,5

Tabel 8 menunjukan bahwa dari 96 sampel paling banyak responden yang memiliki kualitas hidup yang baik yaitu 68,8%, sedangkan responden dengan kualitas hidup kurang baik adalah sebanyak 31,3%. Hasil ini didapatkan dari jawaban responden dari 5 pertanyaan dan mempunyai 5 pilihan jawaban, dari jawaban yang responden berikan kemudian didapatkan 5 digit angka dan disesuaikan ke tabel indeks value kualitas hidup. Hasil ini memberikan gambaran bahwa kualitas hidup di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon memiliki kualitas hidup yang baik dimana kemampuan berjalan, perawatan diri, kegiatan yang biasa dilakukan tidak memiliki kesulitan dan

tidak ada rasa nyeri/tidak nyaman serta rasa cemas/depresi yang dirasakan.

Variabel dukungan sosial dari 96 sampel paling banyak responden yang memiliki dukungan sosial yang baik yaitu sebanyak 62,5% sedangkan responden dengan dukungan sosial kurang baik adalah sebanyak 37,5%. Hasil ini pula didapatkan dari 6 dimensi pengukuran yang terdiri 30 pertanyaan, alternatif pertanyaan terdiri dari 5 yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk setiap pertanyaan negatif diberikan skor 1-5 sedangkan untuk pertanyaan positif diberikan skor 5-1, hasil jawaban dari responden ditentukan jumlah skor yang didapatkan responden kemudian di cari mean dari keseluruhan jumlah yang di dapatkan responden. Jika jawaban responden kurang dari sama dengan mean maka responden memiliki kualitas hidup kurang baik dan jika lebih dari sama dengan mean maka responden dikatakan memiliki dukungan sosial yang baik.

### Analisis Bivariat

Tabel 9. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Penduduk Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon

Dukungan Sosial	Kualitas hidup				Total		<i>p value</i>
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	54	90	6	10	60	100	0,000
Kurang Baik	12	33,3	24	66,7	36	100	
Total	66	68,8	30	31,3	96	100	

Hasil uji statistik *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000$  dengan tingkat kesalahan 0,05 hingga  $H_0$  ditolak dan dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan kualitas hidup pada Penduduk Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon. Hal ini dikarenakan responden yang memiliki dukungan sosial yang baik melaporkan tidak memiliki masalah untuk berjalan, melakukan perawatan diri, melakukan kegiatan yang biasa dilakukan serta tidak merasa nyeri ataupun merasa cemas sedangkan responden yang memiliki dukungan sosial yang baik dan melaporkan memiliki kualitas hidup yang kurang baik adalah pada kelompok lanjut usia hal ini karena fungsi fisiologis lansia yang mulai menurun sehingga kegiatan yang dilakukan terbatas dan mengeluhkan kesulitan dalam berjalan bahkan jarang untuk keluar rumah, perawatan diri yang tidak maksimal, tidak melakukan kegiatan yang biasa dilakukan serta sering merasa nyeri dan cemas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa Prisila Terok (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat bermakna antara Dukungan Sosial dan Kualitas Hidup pada penderita tuberkulosis paru di Poliklinik Paru BLU RSUP Prof. Dr. R.

D. Kandou Manado. Penelitian lain yang semakna adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Novriani, dkk (2013) yang menyimpulkan terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon dengan jumlah responden 96, maka didapatkan hasil:

1. Responden yang dengan dukungan sosial yang baik lebih banyak daripada responden dengan dukungan sosial kurang baik.
2. Responden yang memiliki kualitas hidup yang baik dibandingkan responden dengan kualitas hidup kurang baik.
3. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada penduduk Kelurahan Kolongan Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.

### **SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Tomohon  
Kiranya melalui hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi Dinas Kesehatan Kota Tomohon dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Tomohon.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai kualitas hidup dengan variabel yang lain.
3. Bagi Masyarakat  
Bagi masyarakat kiranya lebih menjaga interaksi sosial sehingga terbentuknya masyarakat yang sehat secara fisik maupun psikis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Numbeo. 2017. *Quality of Life Index for Country* 2017. (online)([https://www.numbeo.com/quality-of-life/rankings\\_by\\_country.jsp](https://www.numbeo.com/quality-of-life/rankings_by_country.jsp) diakses pada 7 April 2017).
- CDC. 2000. *Measuring Healthy Days, Population Assessment of Health-Related Quality of Life*. Centers for Disease Control and Prevention.
- Wozniak B. & Tobiasz-Adamczyk, B. 2014. *Quality of Life and Well-being*. Krakow
- NIH. 2007. *Social Support and Resilience to Stress*. (online)(<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2921311>).
- Novriyani N.A. 2013. *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Depok.(<http://www.ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/download/957/834>)
- Terok M. 2012. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Pru di Poli Rapu BLU RSUP Prof. Dr. R, D, Kandou Manado*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.